

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dipaparkan pada Bab V maka dapat diambil suatu kesimpulan. Manajemen kinerja kegiatan pembinaan MGMP SMP tahun 2018 belum dilaksanakan secara maksimal oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci. Hal tersebut disebabkan oleh lemahnya pemahaman pegawai terhadap arti penting manajemen kinerja. Kemudian masih kuatnya pengaruh pola kerja tahun-tahun sebelumnya yang *notabene*-nya belum mencerminkan manajemen kinerja dengan baik. Di samping itu belum adanya sistem tunjangan berbasis kinerja dan regulasi yang memadai sebagai pendukung penerapan manajemen kinerja tersebut.

Kesimpulan tersebut membuktikan bahwa apa yang peneliti asumsikan pada bagian latar belakang ternyata benar. Bahwa manajemen kinerja terhadap Kegiatan Pembinaan MGMP SMP Tingkat Kabupaten yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci pada tahun 2018 adalah sebatas formalitas. Sehingga tidak dapat mencapai target kinerja. Oleh karena itu, menurut peneliti manajemen kinerja secara formalitas tidak dapat mencapai target kinerja. Hanya manajemen kinerja substansial yang dapat mencapai target kinerja”.

### 6.2. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, maka terdapat saran praktis dan saran teoritis yang perlu untuk menjadi perhatian ke depannya yaitu sebagai berikut:

#### 6.2.1. Saran Praktis

Sebaiknya Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci melakukan upaya peningkatan pemahaman pegawai terhadap arti pentingnya manajemen kinerja sektor publik beserta tahapan proses pelaksanaannya. Kemudian membuat komitmen yang kuat secara bersama pada seluruh pegawai untuk melaksanakan manajemen kinerja secara maksimal. Sehingga kinerja dapat dicapai dan ditingkatkan sepanjang waktu dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci hendaknya menerapkan sistem tunjangan berbasis kinerja. Sistem tersebut selanjutnya diintegrasikan dengan sistem manajemen kinerja. Di samping itu sebaiknya juga perlu disiapkan regulasi secara lebih teknis yang mengatur sistem pelaksanaan setiap tahapan proses manajemen kinerja instansi lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci.

#### 6.2.2. Saran Teoritis

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan. Kemudian dengan memperhatikan hasil temuan penelitian. Maka diharapkan ke depannya ada penelitian manajemen kinerja sektor publik yang pembahasannya tidak hanya banyak berfokus pada individu. Namun juga banyak berfokus pada tim kerja. Sehingga tidak hanya fokus melihat bagaimana pengelolaan individu dalam mencapai target kinerjanya. Tetapi juga pengelolaan individu dalam berkontribusi terhadap tim kerja. Kemudian bagaimana mengelola kinerja tim itu sendiri. Kesemuanya itu tentu tetap dalam rangka pencapaian target indikator kinerja kegiatan dan tujuan organisasi.

